

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dusun Sedogan merupakan sebuah dusun yang terletak di pedukuhan Ngabean Wetan, desa Sinduharjo, kecamatan Ngaglik, kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dusun ini termasuk dalam wilayah desakota atau *sub* urban, yang menggambarkan perkembangan daerah-daerah di sekitar kota-kota besar, di mana bentuk-bentuk perkotaan dan penggunaan lahan pertanian dan pemukiman hidup berdampingan dan tercampur. Di dusun ini hidup sebuah kesenian yang hidup dari masyarakatnya yang mayoritas beragama Islam yang bernama *berjanjen*.

Kesenian *berjanjen* merupakan kesenian pembacaan kitab Maulid AlBarzanji yang berisi sejarah Nabi Muhammad S.A.W dari mulai lahir, perjalanan hidupnya, hingga akhir hayatnya. Pada awalnya kesenian ini hanya menggunakan suara vokal manusia saja, namun pada perkembangannya kesenian ini muncul dengan musik pengiring dan beberapa alat musik sederhana, hingga sampai di dusun Sedogan, kesenian ini membuat format yang lain daripada sebelumnya, yaitu dengan iringan musik dangdut.

Kesenian ini menjadi salah satu unsur yang melengkapi upacara tradisi potong rambut bayi di masyarakat dusun Sedogan. Kesenian yang identik unsur ritual keagamaan ini di dusun Sedogan dapat berdampingan dengan irama musik dangdut yang notabene mempunyai stigma profan yang didasarkan pada fungsi hiburan. Hal ini disebabkan oleh kreatifitas dari beberapa anggota kesenian *berjanjen* yang masih

muda dan gemar dengan musik dangdut, mencoba memasukkan unsur musik dangdut ke dalam kesenian *berjanjen* ini.

## **B. SARAN**

Hendaknya bagi pemerintah setempat memberikan perhatian terhadap munculnya grup-grup kesenian semacam ini, sebab nilai luhur yang diusungnya setidaknya dapat memberikan pendidikan yang positif bagi khalayak yang mendengarnya, baik itu lingkungan sekitar grup kesenian tersebut, maupun saat tampil di luar lingkungan tersebut.

Begitu juga dengan grup kesenian itu sendiri, diharapkan terus mengembangkan kualitas dan kuantitas penampilan mereka agar para penikmat seni dapat menikmati dan mendapat efek positif dari kesenian tersebut.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini juga masih jauh dari sempurna, semoga dengan adanya penulisan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian tentang kesenian *berjanjen* dan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan bagi yang membutuhkan dan dapat pula dilestarikan keberadaannya sebagai salah satu asset budaya yang tidak ternilai harganya.

## SUMBER ACUAN

### A. Tercetak

- Arikanto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Banoe, Pono. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta : CV. Baru. 1984.
- Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius. 2003.
- Geertz, Clifford. *Kebudayaan dan Agama*. Terjemahan Francisco Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka, 2006.
- Hanawi, H. Hadar. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991.
- Hariwijaya, M. *Islam Kejawaen*. Yogyakarta: Gelombang Pasang, 1991.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- I Wayan Senen, “Aspek Ritual Musik Nusantara” Pidato Ilmiah pada Dies Natalis XIII Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 23 Juli 1997.
- Ileade, Mircea. *Sakral dan Profan*. Terjemahan Nuwanto. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002.
- Jabrohim dan Saudi Berhan (ed.). *Islam dan Kesenian*. Yogyakarta: Majelis Kebudayaan Muhammadiyah Universitas Ahmad Dahlan Lembaga PP Muhammadiyah, 1995.
- Meriam, Alan P. *Etnomuskologi*, dalam R. Supanggah. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.
- Nettl, Bruno. *Teori dan Metode dalam Etnomuskologi*. Jayapura: Jayapura Center of Music, 2012.
- O’Dea, Thomas F. *Sosiologi Agama: Suatu Pengenalan Awal*. Terjemahan: Yasogama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Prier, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali, 1998.
- Thoha, Zainal Arifin. *Eksotisme Seni Budaya Islam: Khazanah Peradaban dari Serambi Pesantren*. Yogyakarta: Bukulaela, 2002.
- Turner, Victor. *From Ritual to Theater*. New York: PAJ Publications, 1982.

Weintraub, Andrew N. *Dangdut: Musik, Identitas, Dan Budaya Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

## B. Sumber Internet

<http://www.slemankab.go.id/>

[id.m.wikipedia.org/wiki/Berzanji](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Berzanji)

[www.slemankab.go.id/213/karakteristik-wilayah.slm](http://www.slemankab.go.id/213/karakteristik-wilayah.slm).

## C. Nara Sumber

Nama : Mulyono  
Umur : 51 tahun  
Kapasitas : Ketua Pengajian Jum'at Kliwon An-Nur  
Alamat : Sedogan, Sindoharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta

Nama : Sudir  
Umur : 46 tahun  
Kapasitas : Ketua grup kesenian *berjanjen* Budaya Campur Laras.  
Alamat : Sedogan, Sindoharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta

Nama : Sunarto  
Umur : 68 tahun  
Kapasitas : Sesepuh Pengajian Jum'at Kliwon An-Nur  
Alamat : Sedogan, Sindoharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta

Nama : Sadiran  
Umur : 34 tahun  
Kapasitas : Pemain musik kesenian *berjanjen* grup BCL  
Alamat : Sedogan, Sindoharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta

Nama : Tomy Hendrawanto  
Umur : 43 tahun  
Kapasitas : Sektretaris Pengajian Jum'at Kliwon An-Nur  
Alamat : Sedogan, Sindoharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta



## Foto-foto Hasil Penelitian



Kesenian *berjanjen* grup Budaya Campur Laras  
(Foto. Muhammad Akbar Fadlillah, Mei 2014)



Wawancara dengan bapak Sunarto, sesepuh kesenian *berjanjen* grup BCL  
(Narasumber)  
(Foto. Muhammad Akbar Fadlillah, 2015)



Jalan menuju dusun Sedogan  
(Foto: Muhammad Akbar Fadlillah, 2014)



Selepas wawancara bersama bapak Sudir ( Ketua grup kesenian *berjanjen* BCL)  
(Foto. Muhammad Akbar Fadlillah, 2015)

## GLOSARIUM

- Ad Diba'* : Salah satu kitab yang digunakan dalam kesenian *berjanjen*.
- Aluk Rambu Solo* : Upacara kematian di Tana Toraja propinsi Sulawesi Selatan.
- Balungan* : bahasa Jawa dari kerangka.
- Barzanji* : Nama populer dari kitab karangan *Syekh Ja'far al-Barzanji*.
- Berjanjen* : Salah satu seni *sholawat* yang berdasarkan kitab *Ad-Diba/Maulid al-Barzanji* sebagai sumbernya.
- Calendrical rites* : Ritual yang dialami seseorang secara berkala dalam hidupnya.
- Coda* : Bagian akhir dari sebuah lagu.
- Coordinator* : Orang yang bertugas mengatur dan mengkoordinasi.
- Desakota* : penggambaran perkembangan daerah sekitar kota-kota besar
- Horja siriaon* : Upacara perkawinan pemuka desa atau keturunan raja di Tapanuli Selatan propinsi Sumatera Utara.
- Icik-icik* : alat musik berupa lingkaran kayu (rim) yang dibubuhi lempeng-lempeng logam, dimainkan dengan cara diguncangkan.
- 'Iqd al-Jawahir* : Nama kitab karangan *Syekh Ja'far al-Barzanji*.



<i>Koor</i>	: Paduan suara.
<i>Koplo</i>	: Gaya pementasan, irama gendang, tempo-cepat dan musik bernuansa metal yang mengiringi Trio Macan
<i>Macapatan</i>	: Lagu-lagu Jawa.
<i>Mangido Udan</i>	: Upacara meminta hujan.
<i>Mitoni</i>	: Upacara selamatan pada kehamilan berusia tujuh bulan.
<i>Nomaden</i>	: Berpindah-pindah, tidak menetap
<i>Passages rites</i>	: Ritual yang dialami seseorang sekali seumur hidup.
<i>Pembowo</i>	: Salah satu anggota dalam kesenian <i>berjanjen</i> yang bertugas membawakan dan memulai lagu terlebih dahulu.
<i>Register</i>	: Wilayah suara (bagi vokalis)
<i>Sholawatan</i>	: Salah satu seni Islami yang berdasarkan pada <i>shalawat</i> kepada Nabi Muhammad S.A.W.
<i>Slametan brokahan</i>	: Upacara kelahiran bayi di Jawa.
<i>Slametan sepasaran</i>	: Upacara pemotongan rambut dan pemberian nama ketika bayi berusia lima hari di Jawa.
<i>Solo</i>	: Sendiri
<i>Sub urban</i>	: Wilayah perbatasan antara desa dan kota.
<i>Terbang</i>	: Rebana, istilah bagi rebana di Jawa.
<i>Tutti</i>	: Seluruhnya, bersama-sama.
<i>Ukhuwah Islamiyah</i>	: Persaudaraan Islam.

*Voice string*

: Salah satu pilihan suara dalam *keyboard* yang menirukan suara ensambel alat musik gesek pada orkes musik barat.

